

BAB III

METODE PENELITIAN

Unsur yang paling penting dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Hadi, 2004). Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi: tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan skala, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan di ukur dalam penelitian tersebut meliputi:

1. Variabel bebas (X) : pengawasan
2. Variabel terikat (Y) : efektivitas kerja

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan, agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan tujuan organisasi dapat tercapai. Pengawasan diukur dengan menggunakan skala pengawasan yang disusun penulis berdasarkan aspek-aspek pengukuran dalam pengawasan yaitu: pemantauan, peninjauan, pengamatan, pemeriksaan, informasi

pihak ketiga, dan laporan kegiatan. Pengawasan dinilai dari jumlah skor pada skala pengawasan dengan asumsi semakin tinggi skor maka semakin tinggi pengawasan. Sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah pengawasan.

2. Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja merupakan keberhasilan dari pelaksanaan tugas atau kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam suatu kelompok kerjasama yang memberikan kegunaan dalam mendukung proses tercapainya tujuan organisasi. Efektivitas kerja diukur dengan menggunakan skala efektivitas kerja yang disusun penulis berdasarkan aspek-aspek pengukuran efektivitas kerja yaitu: kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja. Efektivitas kerja dinilai dari jumlah skor pada skala efektivitas kerja dengan asumsi semakin tinggi skor maka semakin tinggi efektivitas kerja. Sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah efektivitas kerja.

D. Subjek Penelitian

Menurut Hadi (2004) populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai persamaan sifat yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Dari penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang bekerja di bagian pengolahan dengan jumlah 61 karyawan.

Sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenai langsung dalam

penelitian (Hadi, 2004). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*, yaitu seluruh jumlah populasi yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 karyawan dalam dua (II) shift yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Sawit Langkat di bagian pengolahan kelapa sawit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

Skala yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) penilaian alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4.

Selain skala, untuk mengetahui data pribadi subyek, penulis menyediakan daftar isian tentang identitas subyek (biodata). Nama subyek tidak dicantumkan karena didasarkan pada anggapan bahwa jika nama subyek dalam menilai dirinya. Dengan demikian subyek menjadi khawatir bahwa jawaban akan mempengaruhi kedudukannya dalam bekerja.

1. Skala Pengawasan

Item-item pada angket pengawasan akan dibuat berdasarkan aspek-aspek pengukuran dalam pengawasan yang dikemukakan Nawawi (1995) terdiri atas: pemantauan, peninjauan, pengamatan, pemeriksaan, informasi dari pihak ketiga, dan laporan kegiatan.

Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Skala Pengawasan

No.	Aspek-Aspek Pengukuran Dalam Pengawasan	Indikator
1.	Pemantauan	Memantau pada saat karyawan melaksanakan pekerjaan.
2.	Peninjauan	Meninjau secara pribadi pelaksanaan pekerjaannya.
3.	Pengamatan	Mengamati pelaksanaan tugas agar berjalan sesuai dengan rencana.
4.	Pemeriksaan	Memeriksa hasil (output) setelah selesai.
5.	Informasi Pihak Ketiga	Laporan lisan.
6.	Laporan Kegiatan	Laporan tertulis.

2. Skala Efektivitas Kerja

Skala adalah metode yang digunakan untuk mengungkap tentang efektivitas kerja dalam penelitian ini. Skala efektivitas kerja disusun berdasarkan aspek-aspek pengukuran efektivitas kerja yang diungkapkan oleh Steers (dalam Juemi, 2013) yaitu kemampuan menyesuaikan diri, dan kepuasan kerja.

Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Skala Efektivitas Kerja

No.	Aspek-Aspek Efektivitas Kerja	Indikator
1.	Kemampuan menyesuaikan diri	Komunikasi, dan kerjasama.
2.	Prestasi kerja	Dokumentasi perusahaan.
3.	Kepuasan kerja	Rasa senang, dan rasa cinta.

F. Analisis Data

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut (Azwar, 2007).

Alat ukur dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2004). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai rumus “part Whole”. Adapun rumus part Whole adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{((SD_y)^2 + (SD_x)^2) - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

r_{bt} = Koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} = Koefisien r sebelum dikoreksi (product moment)

SD_x = Standar deviasi skor butir X

SD_y = Standar deviasi skor total Y

$(SD_x)^2$ = Standar deviasi kuadrat skor X

$(SD_y)^2$ = Standar deviasi kuadrat skor Y

Azwar (1988) mengatakan bahwa item yang valid dapat mendeteksi perbedaan individu yang sekecil-kecilnya diantara para subyek tes sejalan dengan fungsi dan tujuan tes.

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya.

Hasil pengukuran dan terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis validitas dari “Hyot” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas alat ukur

1 = Bilangan kostanta

MK_e = Kuadrat rerata kesalahan, dalam hal ini kuadrat interaksi antara subyek dengan butir

MK_s = Kuadrat rerata antara subyek

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dalam menganalisis data. Pemilihan model statistik yang akan digunakan disesuaikan dengan susunan penelitian yang berdasarkan hipotesis yang diajukan, tujuan penelitian dan jenis variabel penelitian.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan “*Product Moment*” karena akan meneliti hubungan antara dua variabel. Variabel bebas yaitu Pengawasan (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) sebagai variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam pengujian analisis data menggunakan korelasi product moment (dalam Ancok, 1986) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

